

Analysis of the Determinants of Per Capita Consumption Expenditure Before and After COVID-19 in Indonesia

By Radian Putra Utama

Abstract

Household consumption expenditure plays a central role in Indonesia's economy, contributing more than 50-60% to the national GDP, reflecting the importance of purchasing power as the driving force of economic growth. From a Keynesian perspective, consumption drives economic activity through the multiplier effect. This study aims to analyze the effects of Gross Regional Domestic Product (GRDP), per capita income, and unemployment rate on per capita consumption expenditure in Indonesia before and after the COVID-19 pandemic. The research utilizes panel data from 33 provinces in Indonesia over the 2015–2023 period. The analytical method employed is panel data regression using a fixed-effects model. The findings reveal that GRDP and per capita income have a positive and significant effect on per capita consumption expenditure, while the unemployment rate has a negative and significant effect. The interaction between the pandemic dummy variable and the independent variables shows that the influence of GRDP remained consistent across both periods, whereas the negative impact of unemployment on consumption intensified during the pandemic. These results support Keynesian theory, which posits that income and economic activity significantly influence household consumption. This study concludes by emphasizing the importance of economic policies that foster GRDP growth, increase per capita income, and reduce unemployment rates to maintain consumption stability amidst economic challenges.

Keywords: *consumption expenditure, COVID-19, GRDP, per capita income, unemployment rate*

Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Per-Kapita Sebelum dan Sesudah *COVID-19* di Indonesia

Oleh Radian Putra Utama

Abstrak

Pengeluaran konsumsi masyarakat memainkan peran sentral dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi lebih dari 50-60% terhadap PDB nasional, mencerminkan pentingnya daya beli sebagai motor pertumbuhan ekonomi. Dalam pandangan Keynesian, konsumsi mendorong aktivitas ekonomi melalui efek multiplier. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pendapatan per kapita, dan tingkat pengangguran terhadap pengeluaran konsumsi per kapita di Indonesia sebelum dan setelah pandemi *COVID-19*. Penelitian menggunakan data panel dari 33 provinsi di Indonesia selama periode 2015–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model fixed effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB dan pendapatan per kapita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi per kapita, sementara tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan. Interaksi antara variabel dummy pandemi dengan variabel independen menunjukkan bahwa pengaruh PDRB tetap konsisten di kedua periode, sementara pengaruh tingkat pengangguran terhadap konsumsi meningkat selama pandemi. Temuan ini mendukung teori Keynesian bahwa pendapatan dan aktivitas ekonomi memengaruhi konsumsi masyarakat secara signifikan. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan ekonomi yang mendorong pertumbuhan PDRB, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penurunan tingkat pengangguran untuk menjaga stabilitas konsumsi di tengah tantangan ekonomi.

Kata kunci: *COVID-19*, PDRB, pendapatan per kapita, tingkat pengangguran, pengeluaran konsumsi